UNIVERSITAS DARMA PERSADA

LAPORAN PENELITIAN

PENGGUNAAN *CASE METHOD* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN

Oleh:

Dra. Widiastuti, MM.

Program Studi Manajemen
Universitas Darma Persada
Juli 2025

Abstrak

Mata kuliah Manajemen Rantai Pasokan memerlukan pemahaman komprehensif mengenai proses bisnis dari hulu ke hilir. Kompleksitas rantai pasokan membutuhkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan kolaborasi lintas fungsi. Mulai case method sebagai metode pembelajaran membuat mahasiswa berlatih mengidentifikasi masalah, mengevaluasi dan merumuskan pemecahan masalah. Melalui pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis, tetapi juga memahami tantangan global seperti fluktuasi permintaan, gangguan pasokan, dan dinamika perdagangan internasional. Diskusi kelompok dalam case method turut melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama yang dibutuhkan dalam praktik manajerial. Penerapan case method diharapkan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja khisisnya di bidang manajemen rantai pasokan.

Kata Kunci: manajemen rantai pasokan, case method, analisis, kolaborasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga telah menyelesaikan penulisan ini tepat pada waktunya dengan judul Penggunaan *Case Method* Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Rantai Pasokan**.**

Penulisan ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk memberikan kontribusi dalam pembelajaran bidang manajemen rantai pasokan. Penulisan ini masih jauh dari sempurna yang tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan dalam proses penyusunan karya ini.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Aamiin.

Jakarta, Juli 2025

Widiastuti

PENGGUNAAN *CASE METHOD* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN

PENDAHULUAN

Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management/SCM) merupakan sebuah mata kuliah yang menyediakan wawasan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan yang sebenarnya di dunia industri. Mata kuliah ini menitikberatkan pada cara mengelola aliran barang, informasi, dan distribusi secara keseluruhan mulai dari pemasok bahan mentah hingga konsumen akhir. Dalam lingkungan bisnis yang kian rumit dan bergerak cepat, pemahaman yang mendalam mengenai SCM sangat penting karena berdampak langsung pada efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan daya saing suatu perusahaan.

Ruang lingkup pembelajaran dalam Manajemen Rantai Pasokan meliputi aspek-aspek penting seperti perencanaan kebutuhan bahan, pengadaan dan pengelolaan persediaan, proses produksi, distribusi, hingga layanan purna jual. Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi elemen penting dalam mendukung efisiensi dan integrasi proses-proses dalam rantai pasokan. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teori, tetapi juga ditantang untuk memiliki kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta kemampuan teknis dalam mengelola situasi nyata yang kompleks dan berubah-ubah.

Dalam penerapan pembelajaran diantaranya dilakukan dengan pendekatan konvensional umumnya berfokus pada ceramah dan penugasan berbasis teori sering kali kurang mampu menjembatani antara konsep akademik dengan aplikasi nyata di lapangan. Mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana konsep-konsep SCM diterapkan secara konkret dalam dunia bisnis. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta kurangnya penguasaan terhadap keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.

Salah satu pendekatan yang kini mulai banyak digunakan untuk menjawab tantangan tersebut adalah metode studi kasus (case method). Case method adalah metode pembelajaran yang menggunakan situasi nyata dari perusahaan atau organisasi sebagai bahan diskusi dan analisis di

kelas. Dalam konteks Manajemen Rantai Pasokan, case method menempatkan mahasiswa diharuskan menganalisis permasalahan rantai pasokan yang kompleks, mempertimbangkan berbagai alternatif solusi, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data dan kondisi yang tersedia. Diharapkan mampu memperkaya wawasan mahasiswa terhadap dinamika industri global. Dengan mempelajari kasus-kasus dari perusahaan multinasional atau dari konteks internasional lainnya, mahasiswa dapat memahami bagaimana perbedaan kebijakan perdagangan, infrastruktur logistik, maupun budaya organisasi memengaruhi strategi SCM. Hal ini sangat relevan untuk membekali mahasiswa agar siap bersaing dan berkontribusi dalam dunia kerja yang lintas batas dan multikultural.

Pembelajaran Manajemen Rantai Pasokan melalui case method mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta memberikan pengalaman belajar yang holistik, kolaboratif, dan aplikatif. Dengan dukungan strategi pengajaran yang tepat, mahasiswa dapat tumbuh menjadi profesional yang unggul dan kontributif dalam pengelolaan rantai pasokan di era persaingan global yang semakin ketat.

PEMBAHASAN

Manajemen Rantai Pasokan adalah salah satu mata kuliah yang harus diambil dalam program studi Manajemen khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada. Perkuliahan ini ditujukan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai rantai pasokan dan berbagai komponen yang menyertainya, serta kemampuan analisis dalam pengelolaan rantai pasokan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Rantai Pasokan.

Proses pembelajaran dalam mata kuliah Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) mengharuskan mahasiswa untuk memahami urutan dari hulu ke hilir. Ini mencakup kolaborasi antara pemasok bahan baku yang mengubahnya menjadi produk jadi dan mengirimkannya kepada pengguna akhir, yaitu konsumen.

Manajemen Rantai Pasokan menurut Simchi-Levi (2008) merupakan serangkaian cara untuk secara terpadu mengoptimalkan elemen-elemen dari pemasok, proses produksi, tempat penyimpanan, dan penjualan agar produk dapat dibuat dan disebarkan dengan kualitas serta jumlah yang sesuai, tepat waktu, dengan tujuan mengurangi biaya dari kompleksitas sistem saat

memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan mengelola rantai pasokan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja, sehingga efisiensi dan efektivitas yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam mata kuliah Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*), mahasiswa perlu memahami materi secara menyeluruh tentang proses manajemen yang mencakup perencanaan untuk pengadaan bahan baku dari pemasok, pengolahan jadi barang, serta rangkaian distribusi yang meliputi pengelolaan sistem informasi, pembayaran barang, dan pengantaran produk ke konsumen serta beberapa kegiatan pada tahap akhir seperti layanan pengembalian produk jika ada masalah. Dengan meningkatnya kompleksitas dalam penanganan rantai pasokan di era global, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan keterampilan teknis. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis *case method.*

Case method adalah metode pembelajaran berbasis studi kasus yang menghadapkan mahasiswa pada situasi nyata yang dihadapi oleh perusahaan atau organisasi. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari masalah, menganalisis data, mempertimbangkan berbagai opsi, dan mengambil keputusan yang rasional. Metode ini sangat relevan dalam pembelajaran Manajemen Rantai Pasokan, yang kompleks jika dipahami hanya melalui teori. Penggunaan *case method* dalam pembelajaran diharapkan efektif dalam meningkatkan keterampilan kritis, pengambilan keputusan, dan kolaborasi antar mahasiswa, dalam penyelesaian masalah dalam konteks Manajemen Rantai Pasokan yang membutuhkan pemahaman lintas fungsi dan koordinasi antar bagian atau departemen.

Sesuai dengan pendapat Panteleeva (dalam Abdul Rahmat 2023) menyatakan metode kasus sebagai metode pembelajaran yang berfokus pada ketrampilan praktis, diterapkan sebagai bagian pendekatan komprehensip dengan menekankan aktivasi proses pengembangan pemikiran kritis dan analistis bagi mahasiswa dengan spesialisasi ekonomi yang berfokus pada strategi interaktif yang ditujukan bagi pembelajaran calon manajer.

Belajar sebagai sebuah proses untuk mendapatkan kemampuan melalui pengalaman, dengan melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan sehingga menghasilkan sebuah perubahan dalam perilaku. Pemanfaatan metode kasus memungkinkan pengalaman langsung peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi dan dimungkinkan untuk membuat keputusan

yang relevan. Proses ini membutuhkan kolaborasi, komunikasi melalui interaksi beberapa mahasiswa dalam kelompok memunculkan pemikiran yang muncul dari sudut pandang anggota kelompok yang berbeda sehingga pemahaman mahasiswa menjadi lebih kaya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggunaan *case method* dalam pembelajaran Manajemen Rantai Pasokan memiliki beberapa keunggulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Case method memungkinkan mahasiswa untuk memahami konteks bisnis secara mendalam dengan melihat langsung masalah yang dihadapi perusahaan di dunia nyata. Dalam rantai pasokan, terdapat berbagai tantangan seperti efisiensi biaya, pengendalian persediaan permintaan pasar yang fluktuatif, dan hubungan dengan pemasok. Dengan penggunaan *case method*, mahasiswa dimungkinkan berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan rantai pasokan dari upaya diatas dengan menghadapi tantangan menyelesaikan kendala seperti biaya penyimpanan yang tinggi, kendala bahan baku yang sering dihadapi seperti kelebihan atau kekurangan stok dan permintaan konsumen yang dapat berubah cepat.Untuk menemukan solusi atas masalah tersebut dapat dilakukan dengan menelaah pula contoh perusahaan real yang berupaya menyelesaikan kasusnya contoh PT Astra menyelesaikan masalah diatas dengan sistem JIT (*Just In Time*) dengan tujuan meningkatkan efisiensi rantai pasokan.

Case method membantu mahasiswa mengasah keterampilan analisis dan pemecahan masalah. Melalui proses analisis *case method* dalam rantai pasokan dibutuhkan penelaahan data operasional seperti lead time untuk layanan logistik, jumlah layanan pesanan, perhitungan biaya terkait dengan biaya pengelolaan, biaya pemeliharaan serta penghitungan biaya tenaga kerja dan lainnya. dan evaluasi strategi perusahaan dilakukan untuk menghasilkan efisiensi operasional guna terpenuhinya kebutuhan pasar dengan konsisten.

Melalui *case method* dapat meningkatkan kolaborasi dan kemampuan komunikasi antar mahasiswa, aktivitas *case method* membuat mahasiswa saling bekerjasama dalam sebuah kelompok, dalam tim mahasiswa bekerjasama untuk menyelesaikan masalah yang ditugaskan. Untuk menyelesaikan sebuah masalah dalam konteks dunia kerja, seperti kegiatan kerja rantai pasokan memerlukan bekerja sama dengan berbagai unit dan departemen lain termasuk pemasaran, produksi, dan keuangan. Kemampuan bekerjasama dan berkolaborasi dengan orang-

orang yang bekerja dalam berbagai bidang yang berbeda ini penting untuk mengelola kompleksitas rantai pasokan, yang melibatkan koordinasi lintas fungsi dan pengambilan keputusan bersama.

Fenomena globalisasi telah membawa kepada terbentuknya institusi bisnis yang semakin rumit dan meluas, menjangkau hubungan antar negara dan benua. Globalisasi tidak hanya memperbesar jangkauan pasar, tetapi juga meningkatkan konektivitas di antara pelaku dalam jaringan pasokan global. Situasi ini langsung memengaruhi kegiatan manajemen rantai pasokan, yang kini dituntut untuk dapat merespons perubahan eksternal seperti pergeseran regulasi internasional, kemajuan teknologi logistik, serta ketidakpastian dalam geopolitik.

Dalam pembelajaran Manajemen Rantai Pasokan, penggunaan metode pembelajaran berbasis kasus memberikan nilai tambah yang nyata. Pendekatan ini tidak hanya mendorong mahasiswa untuk memahami teori dan konsep dasar, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi situasi yang nyata. Melalui studi kasus yang mengangkat isu terkini, mahasiswa dapat menjelajahi berbagai tantangan strategis yang timbul akibat perubahan teknologi, tren global seperti digitalisasi dan keberlanjutan, serta tekanan kompetitif di pasar internasional.

Sebagai contoh, dalam studi kasus Apple Inc., mahasiswa dapat mengevaluasi bagaimana perusahaan ini menangani rantai pasokan global yang sangat rumit, melibatkan ratusan pemasok dari berbagai negara. Saat terjadi gangguan pasokan mikrochip karena pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dan Tiongkok, Apple harus merancang strategi diversifikasi pemasok dan mempertimbangkan pemindahan sebagian proses produksinya ke negara-negara lain seperti India dan Vietnam. Kasus ini memberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen risiko dalam rantai pasokan global (Budiono, K., & Ellitan, L. :2024).

Pada akhirnya, penggunaan *case method* dalam perkuliahan Manajemen Rantai Pasokan menjadi alternatif cara untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan metode ini, mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam menganalisis, mendiskusikan, dan menyelesaikan masalah nyata yang ada di dunia industri. Proses ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Case method yang digunakan dalam kuliah memberikan mahasiswa pemahaman tentang bagaimana konsep-konsep manajemen rantai pasokan diterapkan dalam kondisi nyata, seperti manajemen risiko, perencanaan permintaan, pengelolaan persediaan, kolaborasi antar mitra, hingga pengaruh kebijakan global terhadap jaringan logistik. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya menguasai teori secara konseptual, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, membuat keputusan berdasarkan data, dan mengembangkan solusi inovatif dalam menghadapi kerumitan dan dinamika rantai pasokan.

Selain itu, metode studi kasus juga membantu penguatan soft skills seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan presentasi, yang semuanya merupakan keahlian penting di dunia kerja profesional. Mahasiswa belajar untuk mengemukakan ide, mempertahankan pendapat, dan menanggapi berbagai pandangan yang muncul selama diskusi di kelas. Diharapkan mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teori tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis dalam menghadapi tantangan rantai pasokan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Budiono, K., & Ellitan, L. 2024. *The Efficiency and Performance of Apple's Supply Chain Management*. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(5), 46–67.

Martono, Ricky Virona. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Rantai Pasok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rahmat, Abdul., dkk. 2023. *Design Pembelajaran berbasis Kasus*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Ramadan, Yanuar Sidik., Kusumawardhani, Amie. 2017. Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis (Studi: Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan Tradisional di Kabupaten Banyumas). *Diponegoro Journal of Management.* Volume 6 Nomor 3.ISSN (Online): 2337-3792